

Evaluasi Kepuasan Pengguna Website Profile dengan Metode EUCS : Studi Kasus SMAN 1 Jiwan

Evaluation of User Satisfaction of Profile Website with EUCS Method: Case Study of SMAN 1 Jiwan

DEVI ALFIANA SARI*¹

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasai, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun
e-mail: *devialfianasari21@gmail.com

Abstrak – Riset pada website ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap website profil sekolah dengan menggunakan metode EUCS. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah 400 siswa dan guru dari SMAN 1 Jiwan dengan menerapkan rumus Slovin, didapatkan 110 responden yang menjadi sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan melalui Google Form, dengan tahapan uji validitas dan reliabilitas data untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengukuran menggunakan EUCS menunjukkan nilai rata-rata dimensi performa website yang layak dengan persentase 72%. Di sisi lain, pengujian performa menggunakan GTMetrix menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi sebesar 95%, namun waktu muat website yang memakan waktu 12,4 detik dinilai lambat. Penilaian layanan mendapatkan kelayakan yang baik dengan 78,2% siswa dan 21,8% guru sebagai responden. Dalam rangka meningkatkan kualitas website, disarankan bagi pengembang untuk melakukan update informasi secara rutin, memperbaiki tata letak gambar untuk mengurangi pergeseran tata letak dan meningkatkan Cumulative Layout Shift (CLS), meningkatkan fitur pencarian dengan keyword yang tidak terbatas pada judul, menyajikan aset statis dengan kebijakan cache yang efisien, serta mengaktifkan kompresi teks sumber daya dan mengurangi penggunaan CSS yang tidak digunakan untuk mengurangi beban byte yang digunakan oleh aktivitas jaringan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan memaksimalkan potensi website profil sekolah.

Kata kunci – EUCS; kepuasan pengguna; sekolah; website

Abstract - The research on this website aims to evaluate the level of user satisfaction with the school profile website using the EUCS method. The population that became the focus of the research was 400 students and teachers from SMAN 1 Jiwan by applying the Slovin formula, 110 respondents were obtained as the research sample. The instrument used was a questionnaire distributed through Google Form, with the validity and reliability test stages to ensure the accuracy and reliability of the research results. The results of the analysis show that measurement using EUCS shows the average value of the website performance dimension is feasible with a percentage of 72%. On the other hand, performance testing using GTMetrix shows a high accuracy rate of 95%, but the website load time which takes 12.4 seconds is considered slow. The service assessment received good feasibility with 78.2% of students and 21.8% of teachers as respondents. In order to improve the quality of the website, it is recommended for developers to update information regularly, improve image layout to reduce layout shift and increase Cumulative Layout Shift (CLS), improve search features with keywords that are not limited to titles, present static assets with efficient cache policies, and enable text

compression of resources and reduce the use of unused CSS to reduce the byte load used by network activity. These steps are expected to improve the overall user experience and maximize the potential of the school profile website.

Keywords – EUCS; school; user satisfaction; website

I. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu alat yang mempermudah kehidupan kita didalam segala dimensi, tidak terkecuali dibidang pendidikan [1]. Tujuan penggunaan teknologi selain mempermudah adalah efektivitas serta efisiensi dalam penyampaian informasi dan mendapatkan informasi. Teknologi sendiri telah digunakan oleh semua generasi baik anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Terutama digunakan oleh remaja yang notabennya berada di jenjang SMP, SMA dan mahasiswa [2]. Pemanfaatan profil website di sekolah-sekolah semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, menyediakan platform bagi siswa, pendidik, dan masyarakat secara online. *Website* profil adalah representasi digital dari sekolah tersebut yang dapat mencakup informasi pribadi, prestasi, minat, dan banyak lagi [3]. Profil ini dibuat di berbagai platform online atau situs *website* media sosial dan dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk berbagai tujuan. Salah satu tujuannya adalah media promosi untuk meningkatkan minat orang tua dan calon siswa untuk memilih sekolah[4]. SMA Negeri adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang merupakan tingkatan terakhir pendidikan menengah atas yang harus ditempuh siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi didalam bahasa inggris SMA disebut *High School* merupakan jenjang teratas pendidikan formal tingkat menengah atas di Indonesia. SMA merupakan sekolah umum berbeda dengan SMK yang memiliki Jurusan tertentu [5].

Baik SMA ataupun MA memiliki level atau jenjang yang sama dan harus ditempuh dalam waktu 3 tahun. Siswa yang sudah lulus dari bangku sekolah menengah pertama kemudian bisa melanjutkan pendidikannya.ditingkat menengah atas yaitu SMA. SMA Negeri tersebar di seluruh Indonesia dan menjadi salah satu pilihan bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak- anak mereka [6]. SMA Negeri 1 Jiwan merupakan SMA negeri yang berada dikabupaten madiun,Jawa Timur. Seperti halnya sekolah lainnya, SMA Negeri 1 Jiwan juga memiliki kebutuhan untuk memperkenalkan diri dan menyajikan informasi mengenai kegiatan akademik dan non-akademik yang dilaksanakan di sekolah. Dalam era digital seperti saat ini, *website* sekolah menjadi salah satu media yang paling efektif dan efisien dalam menyebarluaskan informasi kepada pengguna. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Jiwan telah memanfaatkan teknologi *website* sebagai sarana untuk memudahkan akses informasi bagi siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Dengan adanya website sekolah, SMA Negeri 1 Jiwan dapat menampilkan profil sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan akademik dan non-akademik, jadwal pelajaran, pengumuman, serta informasi lain yang diperlukan oleh pengguna. Selain itu, *website* sekolah juga memungkinkan SMA Negeri 1 Jiwan untuk meningkatkan menyampaikan informasi secara *online* yang membuat informasi mudah dan cepat diakses. Dengan memanfaatkan teknologi *website* , SMA Negeri 1 Jiwan dapat memperluas jangkauan dan menciptakan citra positif yang lebih baik melalui promosi *online*. Meskipun sistem informasi telah diterapkan, namun pada dasarnya sistem ini belum mampu menyelesaikan semua masalah yang ada, masih terdapat beberapa masalah yang terjadi. Pada saat mengidentifikasi masalah, perlu dilakukan analisis yang mendalam untuk menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang ada. *Website* belum pernah mengalami proses pengujian evaluasi terkait

kualitasnya. Oleh karena itu, efektivitas dan kualitas dari *interface* dan *experience* pengguna masih belum dapat dinilai dengan jelas [7]. Evaluasi kepuasan pada *website* ini menjadi langkah penting guna memastikan bahwa pengguna dapat berinteraksi dengan *website* dengan nyaman, mudah, dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara efisien. Melalui proses evaluasi, potensi perbaikan dan peningkatan dapat diidentifikasi untuk meningkatkan keseluruhan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan *website* ini. Dengan demikian, dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan *website* secara keseluruhan.

Website SMAN 1 Jiwan ini merupakan *platform* yang pembuatannya melalui *WordPress* kurang lebih dibuat pada tahun 2020. Namun karena kekurangan tenaga IT *website* profil SMAN 1 Jiwan tidak terurus dan jarang update kabar dan digunakan jika ada penerimaan siswa baru saja. *WordPress* adalah *Content Management System* (CMS) yang diluncurkan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2004 sebagai sebuah CMS, *WordPress* bisa membantu membuat dan mengelola *website* tanpa *coding*, menata tampilan, menambahkan fitur, dan membuat konten di *website* dengan mudah. Sehingga *wordpress* cocok untuk digunakan pemula sekalipun. Tak hanya itu, *WordPress* juga bisa digunakan secara gratis karena bersifat *open- source*. Namun, sebelum menggunakannya untuk membangun *website*, perlu memilih dulu antara *WordPress.com* dan *WordPress.org*. Sehingga dalam penelitian ini digunakan evaluasi menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) karena metode ini mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sistem informasi tersebut [8]. Maka tujuan dari riset ini adalah mengetahui sejauh mana kualitas *website* profil sekolah SMA Negeri 1 Jiwan menggunakan metode EUCS serta memberikan rekomendasi kepada pengembangan *website* yang dapat meningkatkan kualitas *website* profil SMA Negeri 1 Jiwan.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jiwan dengan menggunakan metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*), sebuah pendekatan evaluasi *website* yang mengukur sejauh mana harapan pengguna terpenuhi dalam kenyataan. Metode ini mengidentifikasi lima dimensi utama yakni *content* (konten), *format* (tata letak), *ease of use* (kemudahan penggunaan), *accuracy* (ketepatan), dan *timeliness* (keteraturan waktu). Melalui analisis dimensi-dimensi ini, EUCS membantu mengukur pengalaman pengguna dan memberikan wawasan kepada pengembang serta pemilik *website* untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas situs mereka. Dalam penelitian ini, jumlah populasi mencapai 400 responden, terdiri dari 370 siswa dan 30 guru. Dengan menggunakan rumus Slovin, diambil sampel sebanyak 110 responden serta terdiri 24 guru dan 86 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *Google Forms*, memudahkan akses bagi responden yang mayoritas menggunakan perangkat gadget. Proses pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian, yakni pengujian instrumen validitas dan reliabilitas.

Penggunaan *Google Forms* sebagai *platform* untuk pengumpulan data menjadi pilihan yang tepat dalam penelitian ini karena memungkinkan akses mudah bagi responden yang memiliki akses internet. Selain itu, pendekatan dengan Skala Likert memberikan kerangka yang jelas dalam mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pengguna terhadap *website* profil sekolah. Dengan mengumpulkan data dari dua kelompok utama pengguna, yaitu siswa dan guru, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman pengguna secara keseluruhan. Adapun proses pengumpulan data yang terbagi

menjadi pengujian instrumen validitas dan reliabilitas menunjukkan ketelitian dan kehandalan dalam proses penelitian ini. Dengan demikian, metode dan proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat dalam mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap website profil sekolah SMA Negeri 1 Jiwan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah proses mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan data yang didapatkan akurat. Menurut (dr. Febri Endra Budi Setyawan, 2017) untuk mencapai distribusi nilai pengukuran yang mendekati distribusi normal, disarankan agar jumlah responden dalam uji kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas minimal mencapai 30 responden. Pengujian ini menggunakan *software* SPSS versi 27 dengan sejumlah 110 responden yang terdiri dari 86 siswa dan 24 guru. Pengujian dilakukan secara online dengan bantuan dari *software* Google Form dengan menggabungkan aspek validitas instrumen, ukuran sampel yang memadai, pemilihan alat analisis yang tepat, dan penggunaan platform online untuk pengumpulan data, uji validitas instrumen ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengukur kepuasan pengguna *website* profil dengan metode EUCS pada SMAN 1 Jiwan. Dalam penelitian ini, responden dibedakan antara guru dan siswa, sehingga pengelompokan informasi personal keduanya berbeda. Responden dari 24 guru berdasarkan klasifikasi jenis kelamin terdiri dari 11 perempuan dan 13 laki-laki, sedangkan data dari siswa dengan 86 responden 67 laki-laki dan 19 perempuan. Berdasarkan penelitian penyebaran kuesioner diperoleh responden guru 24 dan siswa 86 berdasarkan responden perkelas untuk kelas XI ada 38 responden sedangkan kela XII ada 48 responden dengan total keseluruhan terdapat 110 responden. Pengujian validitas menggunakan rumus *corected item total correlation* dengan bantuan *Software* SPSS 25 *for Windows*. Responden yang digunakan dalam uji coba sebanyak 110. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai *corected item total correlation* > 0.3 maka item dinyatakan valid.

Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi suatu angket yang digunakan peneliti sehingga angket tersebut dapat dihamdalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun angket tersebut telah digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *software* SPSS 25 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai alpha (r) > 0,60 butir pernyataan tersebut reliabel.

1. Variabel Content

Tabel 1. Hasil reliabilitas variabel konten

Cronbach'sAlpha	N of Items
.072	4

Tabel reabilitas variabel yang menunjukkan nilai konsistensi antara item-item dalam suatu instrumen pengukuran adalah kunci dalam mengevaluasi validitas data. Ketika nilai reabilitas seperti 0,072 dari 4 item menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat rendah, hal ini menimbulkan kekhawatiran serius terhadap keandalan data yang dikumpulkan. Angka

yang sangat rendah ini mengindikasikan bahwa item-item dalam instrumen pengukuran mungkin tidak saling mendukung secara konsisten atau dapat terjadi kesalahan pengukuran yang signifikan.

Tabel 2. *Item correlation* variabel konten

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	7.54	3.939	-.350	.291
X1.2	6.76	2.861	.250	-.122 ^a
X1.3	6.75	2.884	.135	-.046 ^a
X1.4	5.02	.734	.092	-.120 ^a

^aThe value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai *corrected item total correlation* < 0.3 sehingga seluruh item tidak valid. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas ini menunjukkan adanya perbaikan mengenai isi *content website* sekolah SMAN 1 Jiwan, content yang berisi di website SMAN1 Jiwan tidak aktual dan terkini, pada kuesioner ini pengguna *website* tidak puas akan adanya isi *content website*.

2. Variabel Accuracy

Tabel 3. Hasil reliabilitas variabel keakuratan

Cronbach's Alpha	N of Items
.188	4

Tabel *Reliability Statistics* yang menampilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.188 dari 4 item menandakan tingkat konsistensi yang sangat rendah dalam instrumen pengukuran yang digunakan. Nilai yang mendekati atau di bawah 0.2 secara umum dianggap tidak dapat diterima untuk keandalan internal. Hal ini mengisyaratkan bahwa item-item dalam instrumen pengukuran tidak konsisten dalam mengukur konstruk yang sama atau mungkin terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil yang bersifat tidak konsisten.

Tabel 4. *Item correlation* variabel keakuratan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	6.98	2.587	.122	.124
X2.2	5.85	1.453	.097	.173
X2.3	6.88	2.747	-.048	.310
X2.4	7.07	2.325	.271	-.031 ^a

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai *corrected item total correlation* < 0.3 sehingga seluruh item tidak valid. Hasil dari pengukuran kuesioner kepuasan pengguna website SMAN 1 Jiwan menunjukkan bahwa informasi yang disajikan website SMAN 1 Jiwan pengguna setuju berdasarkan persentase 71,8% setuju atau setara 79 orang setuju akan informasi dari website yang disajikan. Berdasarkan pertanyaan pertanggungjawaban atas keakuratan informasi pengguna sangat tidak setuju dengan

persentase 58,2% atau setara 64 pengguna sangat tidak setuju akan informasi website yang dapat dipertanggung jawabkan, 62,7% pengguna setuju ketidak akuratan dan kesalahan informasi, 67,3% pengguna setuju mengenai proses verifikasi dan validasi informasi *website* dalam pengujian ini perlu perbaikan keakuratan *website* tersebut.

3. Variabel format

Tabel 5. Hasil reliabilitas variabel format

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,768. Nilai *Alpha Cronbach's* yang melebihi ambang batas 0,60 menandakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut konsisten dalam mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam mengumpulkan data, dan hasil penelitian yang didasarkan pada kuesioner ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Tabel 6. *Item correlation* variabel format

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1 8.09	6.285	.710	.664
X3.2 7.41	4.666	.751	.600
X3.3 8.64	8.766	.183	.852
X3.4 7.64	3.958	.749	.615

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1, 2, dan 4 memiliki nilai *corrected item total corelation* > 0.3 sehingga seluruh item valid dan item 3 memiliki nilai *corrected item total corelation* < 0.3 sehingga seluruh item tidak valid. Hasil pengujian kuesioner menunjukkan bahwa di pertanyaan mengenai isi format dari pertanyaan tingkat kepuasan dengan tata letak dan desain keseluruhan *website* ini persentase 63,6% pengguna menjawab netral. Sedangkan pada penilaian terhadap visualisasi informasi yang disajikan di website yakni 58,2% pengguna menjawab sangat tidak setuju, Berdasarkan hasil survei, sebagian besar pengguna setuju bahwa elemen-elemen desain website memudahkan navigasi dan pemahaman, dengan 70% pengguna menunjukkan persetujuan. Namun, terdapat hambatan yang signifikan dalam aspek warna, *font*, dan gambaran yang digunakan, dengan 57,3% pengguna menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan perbaikan dalam dimensi format tersebut, termasuk dalam pemilihan warna, *font*, gambar, dan visualisasi informasi yang disajikan pada *website*.

4. Variabel *ease of use*

Tabel 7. Hasil reliabilitas variabel kemudahan penggunaan

Cronbach's Alpha	N of Items
-.046	4

Tabel yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar -0.046 dari 4 item mengindikasikan adanya masalah serius terkait dengan konsistensi atau keandalan data yang dikumpulkan. Angka negatif ini menunjukkan bahwa tidak hanya tidak ada konsistensi antara item-item dalam instrumen pengukuran, tetapi juga ada kemungkinan adanya hubungan yang terbalik atau kontradiktif di antaranya.

Tabel 8. *Item correlation* variabel kemudahan penggunaan

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1 7.08	3.782	-.236	.197
X4.2 6.25	1.769	.139	-.478 ^a
X4.3 5.39	2.442	-.100	.165
X4.4 6.47	2.985	.171	-.226 ^a

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai *corrected item total correlation* < 0.3 sehingga seluruh item tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian kuesioner yang menanyakan mengenai tingkat kemudahan penggunaan, mayoritas pengguna, sebesar 77,3%, menyatakan sangat setuju bahwa mereka menemukan navigasi dan penggunaan fitur-fitur di website ini mudah. Namun, ketika ditanya tentang penilaian terhadap fitur pencarian, hanya 41,8% pengguna yang menyatakan sangat setuju bahwa fitur tersebut membantu. Selain itu, sekitar 56,4% responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa website ini ramah pengguna untuk berbagai kelompok pengguna, menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kegunaan website. Meskipun sebagian besar, sebesar 71,8%, menyatakan setuju bahwa instruksi atau panduan yang diberikan di website ini mudah dipahami, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam aspek "ease of use" secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sementara beberapa aspek dari kemudahan penggunaan telah diakui, masih diperlukan perbaikan yang signifikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

5. Variabel *timelines*

Tabel 9. Hasil reliabilitas variabel *timelines*

Cronbach's Alpha	N of Items
-.342	4

Tabel yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar -0.342 dari 4 item tidak reliabel dan menyoroti masalah terkait keandalan data yang dikumpulkan. Nilai negatif ini menandakan tidak hanya rendahnya konsistensi antara item-item dalam instrumen pengukuran, tetapi juga mungkin adanya hubungan yang bertentangan di antara mereka.

Tabel 10. *Item correlation* variabel *timelines*

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

X5.1	7.77	3.451	-.192	-.164 ^a
X5.2	5.37	1.600	-.151	-.270 ^a
X5.3	7.67	4.411	-.471	.269
X5.4	6.56	1.782	.467	-1.597 ^a

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1, 2, dan 3 memiliki nilai *corrected item total corelation* < 0.3 sehingga item tidak valid dan item 4 memiliki nilai *corrected item total corelation* > 0.3 sehingga item valid. Berdasarkan hasil pengujian kuesioner yang mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu penyajian informasi di website, sebagian besar responden, yakni 76,4%, menyatakan sangat setuju bahwa informasi terbaru disajikan tepat waktu. Namun, ketika ditanyakan mengenai kecepatan pembaruan informasi, hanya 56,4% pengguna yang menyatakan setuju, menunjukkan ketidakpuasan terhadap kecepatan dalam menyajikan informasi terbaru. Meskipun mayoritas, sebesar 72,7%, merasa mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat waktu, sekitar 63% pengguna menunjukkan sikap netral terhadap prioritas kecepatan dalam penyajian informasi oleh website ini. Hal ini menandakan perlunya perbaikan dalam aspek kecepatan dalam menyajikan informasi, serta perlu adanya peningkatan dalam mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pengguna terkait dengan waktu penyampaian informasi agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam konteks pengembangan dan peningkatan kualitas layanan website pendidikan [9]. Temuan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan performa website yang diukur dengan EUCS, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, memberikan dorongan bagi pihak terkait untuk lebih memperhatikan pengalaman pengguna dalam menjelajahi dan menggunakan website. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kepuasan umum mungkin tercapai, ada ruang untuk peningkatan yang signifikan dalam beberapa area tertentu, seperti kecepatan muat halaman dan fitur pencarian yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya penggunaan metode evaluasi yang tepat untuk mengukur kepuasan pengguna secara holistik [10]. Dengan menerapkan metode EUCS dan pengukuran performa dengan GTMetrix, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengguna mengevaluasi dan berinteraksi dengan website profil sekolah. Implikasi ini menekankan pentingnya bagi pengembang website untuk tidak hanya memperhatikan aspek visual dan konten, tetapi juga kinerja teknis dan fungsionalitas yang memengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan [11]. Terakhir, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas layanan website mereka. Dengan mengevaluasi kepuasan pengguna secara teratur dan menggunakan metode evaluasi yang tepat, seperti EUCS, sekolah dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan website mereka untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna [12]. Hal ini menciptakan lingkungan online yang lebih ramah pengguna dan dapat meningkatkan interaksi antara sekolah, siswa, guru, dan orang tua, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi dan keterlibatan dalam komunitas pendidikan secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, pengukuran menggunakan EUCS menunjukkan bahwa rata-rata dimensi performa website mendapat nilai kelayakan Baik sebesar 72%. Hasil pengujian performa dengan GTMetrix menunjukkan akurasi sebesar 95%, menandakan bahwa sistem berhasil memprediksi dengan benar sekitar 95% dari total data uji. Namun, hasil *load website* dengan waktu 12.4 detik mendapat predikat lambat. Pengukuran layanan mendapat nilai kelayakan Baik dengan persentase 78,2% siswa dan 21,8% guru sebagai responden. Dengan total 110 responden, dapat disimpulkan bahwa kualitas website profil sekolah Sma Negeri 1 Jiwan tersebut sudah efektif. Karena itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, khususnya pengembang website, untuk melakukan update informasi secara rutin, memperbaiki tata letak gambar untuk mengurangi pergeseran tata letak dan meningkatkan CLS, meningkatkan fitur pencarian dengan keyword yang tidak terbatas pada judul, menyajikan aset statis dengan kebijakan cache yang efisien, dan mengaktifkan kompresi teks sumber daya serta mengurangi css yang tidak digunakan untuk mengurangi byte yang digunakan oleh aktivitas jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. D. Kurniawan, A. P. Budijono, and Y. Yunus, "Pengembangan Web Sebagai Media Informasi Dan Promosi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Unesa," *J. Vocat. Tech. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–49, 2020, doi: 10.26740/jvte.v2n1.p41-49.
- [2] A. Nurrahman, M. Dimas, M. F. Ma'sum, and M. F. Ino, "Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut," *J. Teknol. dan Komun. Pemerintah.*, vol. 3, no. 1, pp. 78–95, 2021, doi: 10.33701/jtkp.v3i1.2126.
- [3] Sanusi, M. Ardiansyah, I. Ahmad, M. Usman, and K. S. S, "Pengembangan Website Jurnal Teknologi Informasi sebagai Media Publikasi Artikel Ilmiah," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.35308/jti.v2i1.7595>.
- [4] R. Supriati, P. R. Priyadi, I. Sulastri, A. Rizky, and S. A. Adawiyah, "Pemanfaatan Teknologi Website Pada Perancangan Sistem Kepegawaian Dalam Mendukung Perhitungan Penggajian Di PT. Herda Sentosa Tangerang," *BEST J. (Biology Educ. Sains Technol.)*, vol. 4, no. 2, pp. 28–39, 2021, doi: 10.30743/best.v4i2.4078.
- [5] M. Wiryotinoyo, H. Budiyono, Akhyaruddin, A. Setyonegoro, and Priyanto, "Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah," *J. Abdi Pendidik.*, vol. 01, no. 1, pp. 1–5, 2020.
- [6] V. Feladi, "Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Di Sma Wisuda Pontianak," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 61–67, 2023, doi: 10.31294/jki.v11i1.14618.
- [7] I. Arthalita and R. Prasetyo, "Penggunaan Website Sebagai Sarana Evaluasi Kegiatan Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Punggur Lampung Tengah," *JIKI (Jurnal Ilmu Komput. Informatika)*, vol. 1, no. 2, pp. 93–108, 2020, doi: 10.24127/jiki.v1i2.678.
- [8] D. Pibriana and L. Fitriyani, "Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 81–95, 2022, doi: 10.35957/jtsi.v3i1.2182.
- [9] A. Fahmi and Windasari, "Peran Website Sebagai Sarana Branding Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19," *Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 02, pp. 330–340, 2022.
- [10] R. Anwar, A. Husna, A. Nurjanah, N. Setyarsi, M. Wingasari, and D. Rahmasiwi, "Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas," *J. Pendidik.*

Tambusai, vol. 5, no. 2, pp. 7–12, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1501/1365>.

- [11] J. P. Hapsari, M. Khosyi'in, and B. Badie'ah, "Pembuatan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang," *Indones. J. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, p. 22, 2022, doi: 10.30659/ijocs.4.1.22-30.
- [12] N. Hidayati, "Pemanfaatan Website Sekolah sebagai Strategi Digital Marketing di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya," *J. Kependidikan Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 111–133, 2021, doi: 10.15642/jkpi.2021.11.1.111-133.
- [13] L. B. Becker, M. Gergeleit, S. Schemmer, and E. Nett, "Using a flexible real-time scheduling strategy in a distributed embedded application," in *IEEE International Conference on Emerging Technologies and Factory Automation, ETFA*, Apr. 2003, vol. 2, no. January, pp. 652–657, doi: 10.1109/ETFA.2003.1248760.